

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Kualitatif memiliki tujuan untuk memahami bermacam-macam fenomena yang terjadi dalam situasi alami melalui proses penafsiran terhadap makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian kualitatif lebih menfokuskan kepada pemahaman makna yang terjadi di balik fenomena sosial yang berlangsung secara alami. Peneliti merupakan instrumen utama dalam proses pengumpulan data lewat, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah guna menggambarkan realita sosial secara komprehensif dan keseluruhan tanpa menggunakan olah data secara statistik.¹⁰¹

Metode ini cenderung menyajikan data secara deskriptif dalam bentuk narasi kata, yang dituangkan dalam tulisan maupun lisan, yang menguraikan kejadian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Melalui pendekatan ini menjadikan satu kemungkinan penulis guna menggali makna, persepsi dan pandangan subjek penelitian secara lebih dalam dan komprehensif. Dalam hal ini, peneliti memiliki tujuan dapat mendeskripsikan bagaimana analisis terkait Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar. Penelitian kualitatif ini berpedoman kepada prosuder pengumpulan data yang memuat hasil

¹⁰¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penulisan Sosial* (surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 75

informasi deskriptif berupa narasi tertulis atau lisan perihal perilaku dan pengalaman informan yang dapat diamati.

Penelitian ini merupakan jenis lapangan (*field research*), di mana peneliti terlibat ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga keseluruhan proses penggalan, penyajian dan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan berfokus pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar pada pelaksanaannya, peneliti akan mengamati prosesnya melalui serangkaian metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi guna menggunakan pemahaman yang tepat terhadap Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2026 dengan mengambil lokasi penelitian di SLB Negeri 2 Martapura yang berada di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SLB Negeri 2 Martapura pada tingkatan SMPLB. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Martapura dan peserta didik sebagai subjek pendukung yang

terdiri dari 8 orang siswa tingkat SMPLB Kelas VIII dengan ke tunaan Grahita ringan

2. Objek penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Martapura pada tingkatan SMPLB.

D. Data dan Sumber data

1. Data pokok

Data yang berkenaan dengan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk melengkapi data pokok, yaitu untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Martapura di Kabupaten Banjar
- b. Visi dan Misi dan SLB Negeri 2 Martapura di Kabupaten Banjar
- c. Keadaan tenaga pendidik SLB Negeri 2 Martapura di Kabupaten Banjar
- d. Sarana Prasarana SLB Negeri 2 Martapura di Kabupaten Banjar

3. Sumber data

Untuk mendapatkan data di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Sumber data primer

Dalam penelitian sumber data primer adalah data-data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, dan wawancara (interview). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini;

1) Kepala Sekolah

Pihak ini dijadikan sebagai sumber data untuk melihat kebijakan dan pandangan sekolah terkait penanaman Budaya Religius di lingkungan sekolah.

2) Guru PAI

Sebagai informan utama, guru PAI menjadi data primer karena yang merancang dan menerapkan Strategi pembelajaran terkait dalam penanaman Budaya Religius kepada peserta didik.

3) Peserta didik

Peserta didik yang berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Martapura dengan ketunaan yaitu Tunagrahita pada tingkatan SMPLB Kelas VIII dengan katagori ringan berjumlah 8 siswa.

4) Dokumen dan arsip sekolah

b. Sumber data sekunder

Sumber data yang penulis peroleh melalui kajian berbagai literatur, serta informasi lainnya yang kaitannya dengan masalah ini, khususnya di SLB Negeri 2 Martapura di Kabupaten Banjar. Data sekunder ini merupakan tambahan keterangan untuk data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰² Observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat.¹⁰³ Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian meliputi pengamatan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹⁰⁴ Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara yang ada pada penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang terkait dengan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), Hal. 145

¹⁰³Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Inter Disipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), Hal.100

¹⁰⁴Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), Hal.2

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya.¹⁰⁵ Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (photo) karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat fakta-fakta tentang penelitian yang ingin diteliti yaitu Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah proses pengumpulan data. Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model menurut Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

¹⁰⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal.274

1. Reduksi data

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formantnya masing-masing. Reduksi data ini penulis gunakan untuk mencari point-point penting saja terkait Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini penulis menyajikan hasil penelitian, bagaimana temuan-temuan baru dihubungkan dengan penelitian terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengemuikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasian dengan teori

3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut Model miles dan Huberman. Kesimpulan/ verifikasi akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar dan bagaimana

dampak dari penanaman budaya religius terhadap perkembangan karakter religius anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, meliputi, latar belakang, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, yang berisi kajian teoritis meliputi Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Yang meliputi hasil kajian dan analisis terkait Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan budaya religius pada anak berkebutuhan khusus di SLB Kabupaten Banjar.

BAB V Penutup, berisi simpulan dari seluruh pembahasan tesis ini sekaligus memberikan saran